

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Simpulan-simpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Pertama, terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar Fisika siswa yang dibelajarkan dengan strategi pembelajaran kolaboratif secara keseluruhan baik pada kelompok siswa dengan gaya berpikir divergen maupun gaya berpikir konvergen dengan rata-rata hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan strategi kompetitif. Dengan demikian strategi kolaboratif lebih efektif diterapkan dalam pembelajaran Fisika guna meningkatkan hasil belajar siswa tanpa memperhatikan adanya perbedaan gaya berpikir.

Kedua, rata-rata hasil belajar siswa dengan gaya berpikir divergen secara keseluruhan baik yang dibelajarkan dengan strategi kolaboratif maupun strategi kompetitif lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata hasil belajar siswa dengan gaya berpikir konvergen.

Ketiga, hasil perbitungan analisis varians menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara strategi pembelajaran dengan gaya berpikir, yang rata-rata hasil belajar siswa dengan gaya berpikir divergen lebih baik menggunakan strategi pembelajaran kompetitif dibandingkan dengan menggunakan strategi kolaboratif, rata-rata hasil belajar siswa dengan gaya berpikir konvergen lebih baik menggunakan strategi kolaboratif dibandingkan dengan strategi kompetitif.

B. Implikasi

Pertama, hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam bidang studi Fisika. Hal ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar Fisika. Ini dapat dipahami karena melalui penerapan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat menggiring keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran itu sendiri. Dengan demikian konsekuensinya apabila strategi yang kurang tepat dalam pembelajaran, maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil belajar Fisika lebih tinggi dengan menggunakan strategi pembelajaran kolaboratif dari pada strategi kompetitif. Hal ini menunjukkan bahwa strategi kolaboratif lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar Fisika, karena dalam pembelajaran yang menerapkan strategi kolaboratif siswa cenderung aktif untuk merekonstruksi sendiri ilmu yang akan diperolehnya, siswa berupaya menemukan dan menyelesaikan masalah dalam kerangka pencapaian tujuan pembelajaran.

Konsekuensi logis dari pengaruh penerapan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar Fisika berimplikasi kepada guru untuk melaksanakan strategi pembelajaran kolaboratif. Dengan menggunakan strategi pembelajaran kolaboratif diharapkan guru dapat membangkitkan dan memotivasi keterlibatan dan partisipasi aktif siswa terhadap pembelajaran Fisika dan dapat menciptakan

suasana belajar yang lebih interaktif dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Kedua, hasil menunjukkan bahwa gaya berpikir siswa berpengaruh terhadap hasil belajar Fisika. Siswa dengan gaya berpikir divergen secara rata-rata memiliki lebih tinggi atau unggul dibandingkan dengan siswa yang gaya berpikir konvergen. Pernyataan ini memberikan penjelasan dan penegasan bahwa gaya berpikir divergen signifikan memberikan pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar Fisika siswa. Siswa dengan gaya berpikir divergen, maka pada diri siswa terdapat keinginan untuk menyelesaikan masalah-masalah (soal-soal) Fisika yang menantang, ia tidak akan pernah berhenti bekerja sebelum menemukan jalan keluar (jawaban) dengan selalu bertanya pada guru. Dengan demikian maka siswa yang selalu melatih dirinya secara terus menerus akan menemukan jalan dalam memecahkan masalah-masalah belajar.

Ketiga, hasil penelitian juga menunjukkan terdapat interaksi strategi pembelajaran dan gaya berpikir terhadap hasil belajar Fisika. Interaksi tersebut terindikasi dari siswa dengan gaya berpikir konvergen dan dibelajarkan dengan strategi kolaboratif secara rata-rata mempunyai hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi kompetitif, sedangkan bagi siswa dengan gaya berpikir divergen dan dibelajarkan dengan strategi kompetitif secara rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan strategi kolaboratif. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi kolaboratif lebih tepat digunakan bagi siswa dengan gaya berpikir konvergen, sedangkan strategi kompetitif lebih tepat digunakan bagi siswa dengan gaya berpikir divergen.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa untuk meningkatkan hasil belajar Fisika dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru dan gaya berpikir siswa. Dalam hal ini antara guru dan siswa mempunyai peranan yang sama dan berarti dalam meningkatkan hasil belajar Fisika itu sendiri, sehingga dengan demikian untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka kedua variabel tersebut yaitu strategi pembelajaran dan gaya berpikir.

Konsekuensi logis dari interaksi strategi pembelajaran dan gaya berpikir berimplikasi kepada guru dan siswa. Untuk guru, agar dapat memahami dan tentunya melaksanakan dengan baik strategi pembelajaran di kelas karena melalui penelitian ini terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar, sedangkan untuk siswa agar selalu berupaya mengembangkan gaya berpikir dengan membuka diri dan wawasan dalam berpikir.

C. Saran

1. Kepada guru bahwa strategi pembelajaran kompetitif lebih baik diberikan kepada siswa dengan gaya berpikir divergen dan strategi kolaboratif lebih baik diberikan kepada siswa dengan gaya berpikir konvergen.
2. Kepada peneliti lain yang ingin meneliti lebih lanjut tentang strategi pembelajaran ini hendaknya memperluas jumlah sampel dan menambah variabel-variabel yang dikontrol sehingga diperoleh pengetahuan yang lebih luas mengenai strategi pembelajaran dan karakteristik siswa.